

**PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP
PERMINTAAN UANG KARTAL SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh :

Reiza El Vita

NIM. 20108010104

Dosen Pembimbing:

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 198202192015031002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-465/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PERMINTAAN UANG KARTAL SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REIZA EL VITA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010104
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65f3ab09ea79



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f3a856ee3a



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 65f29a1bbe7a8



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3beb51544f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Reiza El Vita

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Reiza El Vita

NIM : 20108010104

Judul Skripsi : **PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI TERHADAP PERMINTAAN UANG KARTAL SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Pembimbing Skripsi



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reiza El Vita
NIM : 20108010104
Tempat/Tgl.Lahir : Bandar Lampung, 28 September 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Permintaan Uang Kartal Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Penyusun



Reiza El Vita

20108010104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reiza El Vita
NIM : 20108010104
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap Pemintaan Uang Kartal Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Penyusun


Reiza El Vita
20108010104

HALAMAN MOTTO

“you are worthy, you are more than you think”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Ir. Achmad Kurnain dan Ibu Lisnawati dan Kedua Kakak serta keluarga yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Serta orang-orang yang menghargai dan mendukung penulis tanda memandang rendah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ţ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbuttah

Semua ta' marbutah ditulis dengan huruf "h," baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat," "zakat," dan sebagainya, kecuali dikehendaki menuliskan kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ِ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	Furud
------	---------	-------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	a'antum
تأعد	Ditulis	u'iddat
لاعين شكرتوم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	As-sama'
الشمس	Ditulis	Asy-syams



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi Rahmat, nikmat, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menuntaskan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap Permintaan Uang Kartal Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”**. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Puji Syukur Allah tuhan semesta alam. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarana Strata I Program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasi. Penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penulisan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin., selaku ketua prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., N.E.K., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.

6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah Ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Bapak Ir. Achmad Kurnain dan Ibu Lisnawati. Serta kedua kakak saya Faulina dan Younky Taba, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang perhatian dan doa kepada penulis.
9. Keponakan saya Habibah Jeinara Taba yang menghibur ketika penulisan skripsi.
10. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Kakak kakak dan adik tingkat ekonomi syariah yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman sma : Dono, Romul, Nabil, Hisyam, Rafki, Fiak, Sabrina dan lainnya
12. Teman-teman yang telah mengisi cerita hidup penulis. Qori Alhikmah, Endjel Martrilianis, Izzatun Nada, Alya Nuranisa, Nur Azizah Ariyani Widyaningrum, Sita Nafila Azzahroh, Qolbi Alhafiz Saat, Falah Permana Mulya, Muhammad Adriansyah Rifai.
13. Keluarga KKN 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang mengabdikan dan berbagi di dusun Tulung Rejo yang berkesan. Naela Fatannabilah, Luluk Mahda Mumtazah, Salsabila Bahrudin, Alfa Rusyda Husna Fairuza, Fatlinda Norma Meilani, Ahmad Khoirun Nasrudin, Azhar Ha'izul Umam, Muhammad Dhaifullah As-Sayyaf, Zahri Sofyan Aljibra.
14. Teman internship LAZISNU Kota Yogyakarta. Qori, Alya, Nafil, Muthi, Alwi, Zafarul.

15. Kepada teman atau rekan kerja yang memberikan *sidejob* yang menghasilkan uang sehingga penulis bisa bertahan hidup di Kota Yogyakarta ini.
16. Kepada boygroup Tomorrow by Together, Yeonjun, Soobin, Beomgyu, Taehyun, dan Hueningkai yang telah menemani penulis dengan karya yang indah.
17. Seluruh pihak, yang namanya tidak disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan, pembelajaran, dan pengalaman berharga kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reiza El Vita

20108010104

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Definisi Permintaan Uang	13
1) Teori Permintaan Uang Irving Fisher.....	13
2) Teori A. Marshall dan A.C Pigou.....	16
3) Teori Permintaan uang Keynes	18
2. Teori Sistem Pembayaran.....	19
1) Sistem Pembayaran Tunai	20
2) Sistem Pembayaran Non Tunai	21

6. Covid-19.....	25
7. Sistem pembayaran non tunai menurut Islam	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Hipotesis.....	33
1) Hubungan nominal transaksi Anjungan Tunai Mandiri dan debit terhadap permintaan uang kartal	33
2) Hubungan nominal transaksi kredit terhadap permintaan uang kartal	33
3) Hubungan nominal transaksi uang elektronik terhadap permintaan uang kartal	34
4) Hubungan Covid-19 terhadap permintaan uang kartal.....	35
D. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Metode Analisis Data.....	39
1. Uji Akar Unit.....	40
2. Uji Kointegrasi	41
3. <i>Error Correction Model</i> (ECM).....	42
4. Uji Asumsi Klasik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Analisis statistik.....	47
B. Hasil Estimasi Model Regresi <i>Error Correction Model</i>	50
1. Uji stasioneritas	50
2. Estimasi ECM dalam jangka Panjang	52
3. Uji kointegrasi	53
4. Estimasi Model ECM dalam Jangka Pendek	54
5. Uji Asumsi Klasik	55
6. Pengujian Hipotesis	59
C. Interpretasi hasil analisis dengan pendekatan ECM.....	65

1. Pengaruh Nominal Transaksi Anjungan Tunai Mandiri terhadap permintaan uang kartal	65
2. Pengaruh Nominal Transaksi Kredit terhadap permintaan uang kartal.....	68
3. Pengaruh Nominal transaksi uang elektronik terhadap permintaan uang kartal	69
4. Pengaruh Covid-19 terhadap permintaan uang kartal	71
BAB V KESIMPULAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nominal Transaksi non Tunai Periode Januari 2019-Juni 2023	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang.....	55
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek.....	56
Gambar 4. 3 Komponen Nominal Transaksi kartu Anjungan Tunai Mandiri dan Debit	67
Gambar 4. 4 Komponen Nominal Transaksi Kredit	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	37
Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber Data	33
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF tingkat level, <i>first difference</i>	51
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Persamaan Jangka Panjang.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi	53
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Persamaan Jangka Pendek.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Panjang	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Pendek.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji T Jangka Panjang.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji T Jangka Pendek.....	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji F Jangka Panjang.....	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Jangka Pendek.....	63
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi Jangka Panjang	64
Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determinasi Jangka Pendek	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perkembangan teknologi serta adanya pandemi Covid-19 menciptakan tantangan bagi seluruh perekonomian dunia, mengubah pola interaksi masyarakat, sistem pembayaran dan bentuk uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap permintaan uang kartal di Indonesia pada periode sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada Januari 2019-Juni 2023. Analisis yang digunakan yaitu *Error Correction Model* (ECM) dengan menggunakan *eviews* 9. Dalam jangka pendek Nominal transaksi Anjungan Tunai Mandiri berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal, sedangkan Nominal Transaksi Kredit dan Nominal Transaksi Uang Elektronik dan Covid-19 tidak berpengaruh terhadap permintaan uang kartal. dalam jangka panjang Nominal Transaksi kartu Anjungan Tunai Mandiri dan Debit, Kredit, Uang Elektronik, dan Covid-19 berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal.

Kata kunci : Anjungan Tunai Mandiri Debit, Kredit, Uang Elektronik, Covid-19, Permintaan Uang Kartal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTACT

Technological developments and the Covid-19 pandemic have created challenges for the entire world economy, changing patterns of sosial interaction, payment systems and forms of money. This research aims to determine the effect of the non-cash payment system on the demand for currency in Indonesia in the period before and after the Covid-19 pandemic. The data used in this research is secondary data from January 2019-June 2023. The analysis used is the Error Correction Model (ECM) using eviews 9. In the short term, the nominal automated teller machine transactions and debit cards has a positive effect on the demand for currency, while the nominal card transactions Credit and Nominal Electronic Money Transactions and Covid-19 have no effect on demand for currency. In the long term, the nominal transactions for automated teller machines and debit cards, credit cards, electronic money and Covid-19 have a positive effect on the demand for currency.

Keywords: *Automated Teller Machines and Debit Cards, Credit Cards, Electronic Money, Covid-19, Demand for Currency*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan inovasi pada era digital tidak lepas dari pengaruh teknologi yang semakin canggih. Sejumlah inovasi dihasilkan dari pengembangan sistem keuangan dan pembayaran berkelanjutan. Pesatnya perkembangan keuangan khususnya sistem pembayaran mendorong perbankan untuk berinovasi menghasilkan produk baru yang berbasis non tunai dari sistem keuangan dan pembayaran. Instrumen berbasis kertas misalnya transfer dana secara elektronik, berbasis kartu sebagai alat pembayaran seperti debit, kredit dan kartu elektronik cukup populer di kalangan negara, termasuk Indonesia (Putra et al., 2021). Sistem pembayaran, pola interaksi masyarakat serta bentuk uang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Evolusi alat pembayaran dimulai dari koin emas dan perak uang logam, kemudian berbentuk uang kertas yang berisi cek dan mata uang dan sekarang menjadi sistem pembayaran elektronik dan non tunai (Ulina & Maryatno, 2021).

Bank Indonesia memulai Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sejak 14 Agustus 2014 yang bertujuan menumbuhkan minat publik, pelaku ekonomi, dan organisasi pemerintah untuk menggunakan sistem pembayaran non tunai sehingga secara bertahap menciptakan lingkungan yang tidak berbasis uang tunai pada kegiatan ekonomi. Pembayaran non tunai dilakukan tanpa menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, namun dengan transfer antar bank atau melalui

jaringan internal bank. Banyak inovasi dalam berbagai pilihan pembayaran non tunai seperti kemudahan transfer serta pembayaran menggunakan instrumen non tunai yang aman, cepat, dan mendunia. Salah satu instrumen pembayaran non tunai yaitu Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) meliputi Anjungan Tunai Mandiri, debit, kredit yang terhubung jaringan akun pelanggan yang digunakan sebagai alat pembayaran (Wasiaturrahma et al., 2019).

Uang elektronik atau *e-money* menjadi salah metode pembayaran yang tergolong baru dibandingkan kartu debit dan kredit. Uang elektronik merupakan instrument pembayaran yang diterbitkan dimana nominal uang disetor oleh pengguna ke penerbit disimpan secara elektronik pada *server* atau *chip* yang dimanfaatkan untuk pembayaran transaksi layanan perdagangan (Anam, 2018).

Untuk melakukan transaksi secara digital menggunakan debit, kredit, dan uang elektronik pengguna harus membuat sebuah rekening transaksional akun atau batas kredit yang ditautkan ke kredit dengan perantara keuangan. (Aurazo & Vega, 2021). Penggunaan sistem pembayaran non tunai relatif lebih mudah, cepat dan murah biaya transaksi. Selain itu, transaksi non tunai dianggap lebih aman karena masyarakat tidak perlu khawatir jika membawa uang dalam jumlah yang besar. Tidak seperti uang tunai yang memiliki resiko yang tinggi ketika membawa dalam jumlah besar karena dikhawatirkan akan terjadi penipuan dan serta pemalsuan uang tunai (Wulandari et al., 2016).

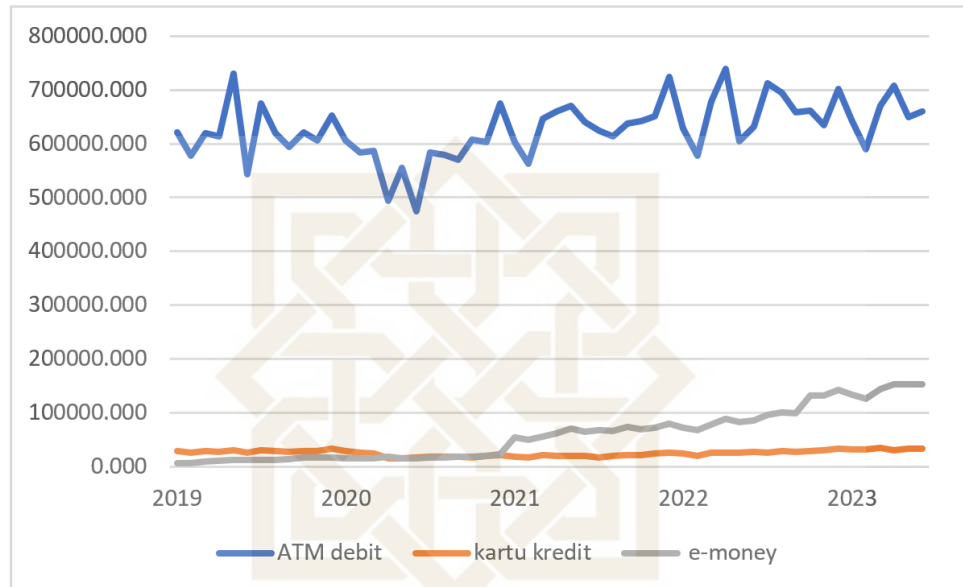
Transformasi digital ekonomi global berdampak pada pasar pembayaran internasional, pemerintah, serta bisnis di seluruh dunia. Adanya tantangan sistem pembayaran tradisional oleh pemain pasar baru, *fintech*, serta teknologi informasi perusahaan yang memainkan peran penting dalam sistem pembayaran dengan hadirnya pembayaran seluler dengan mata uang digital meningkatkan pertumbuhan pembayaran non tunai dan membuka arah baru untuk pembayaran non tunai perekonomian di seluruh dunia termasuk Indonesia (Gorshkov, 2022). Meningkatnya pembayaran non tunai mengisyaratkan bahwa jenis pembayaran ini semakin digemari masyarakat daripada pembayaran tunai karena rendahnya biaya transaksi, efisien, serta tidak adanya kendala waktu dan tempat dalam melakukan transaksi. Jumlah transaksi dan nilai transaksi non tunai diperkirakan mengalami peningkatan bersamaan dengan bertambahnya penggunaan teknologi serta tumbuhnya perekonomian (Syarifuddin et al., 2009).

Terlebih lagi, adanya pandemi Covid-19 yang menjadi krisis global termasuk di Indonesia membuat pemerintah mengambil kebijakan yang membatasi mobilitas masyarakat sehingga berdampak pada aktivitas perekonomian. Hal ini berpengaruh pada naiknya angka pengangguran, kontraksi ekonomi pada sektor pariwisata, jasa transportasi, industri, serta menurunnya efisiensi impor dan ekspor karena terhambatnya aktivitas perdagangan antar negara. Pandemi *Covid-19* memberikan dampak besar terhadap perekonomian (Rohima et al., 2023).

Adanya fenomena virus Covid-19 dan kebijakan pemerintah dalam pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran virus menyebabkan masyarakat mulai membatasi diri sehingga masyarakat beralih untuk melakukan kegiatan transaksi secara *online* serta menerapkan sistem pembayaran non tunai (Dewanta & Putri, 2022). Terjadinya pandemi Covid-19 memaksa pemangku kebijakan berupaya membendung peredaran virus sehingga berdampak pada perilaku pembayaran konsumen. Hal ini terlihat jelas dengan adanya peningkatan dalam penerapan sistem pembayaran non tunai (Kotkowski & Polasik, 2021).

Covid-19 yang mengubah pola kehidupan masyarakat termasuk cara bertransaksi dimana alat pembayaran non tunai relatif digunakan dalam bertransaksi dibandingkan dengan uang tunai karena uang tunai lebih banyak melibatkan kontak fisik (Jonker et al., 2022). Masyarakat percaya bahwa uang tunai memiliki resiko penularan virus yang relatif tinggi, sehingga banyak yang memilih alternatif tanpa uang tunai. Hal ini menyebabkan perubahan perilaku yang secara tidak langsung diubah melalui dampak pandemi, mengarahkan individu ke arah transaksi non tunai. Meskipun penggunaan uang tunai telah menurun karena menurunnya belanja konsumen dan kemungkinan penularan SARS-CoV-2 melalui uang kertas, hal ini dikalahkan oleh penimbunan uang tunai untuk berjaga-jaga yang menyebabkan peningkatan permintaan uang secara keseluruhan. (Wisniewski et al., 2021).

**Gambar 1.1 Nominal Transaksi non Tunai periode Januari 2019-Juni 2023
(dalam miliar rupiah)**



Sumber: Bank Indonesia 2023 (diolah)

Pada gambar di atas disimpulkan bahwa pertumbuhan nominal transaksi dari penggunaan kartu Anjungan Tunai Mandiri dan debit, kredit, uang elektronik cenderung berfluktuasi meningkat. Namun, pada bulan Maret 2020 penyebaran Covid-19 ke Indonesia menyebabkan nominal transaksi Anjungan Tunai Mandiri dan debit, kredit, dan uang elektronik mengalami penurunan. Namun setelah berakhirnya pembatasan mobilitas nominal transaksi Anjungan Tunai Mandiri dan debit, kredit, dan uang elektronik kembali meningkat (Bank Indonesia, 2023). Oleh karena itu, dapat dikatakan sistem pembayaran non tunai dapat diterima oleh masyarakat.

Bank Indonesia menilai bahwa penggunaan instrumen pembayaran non tunai meliputi debit, kredit dan uang elektronik mampu mengubah fungsi permintaan uang sehingga berdampak pada peningkatan peredaran uang dalam perekonomian sehingga menurunkan rata-rata jumlah uang tunai (*average money holdings*) yang dipegang oleh masyarakat (Lukmanulhakim et al., 2016).

Irving Fisher menyatakan ketika masyarakat menggunakan kartu debit, kredit, dan instrumen transaksi non tunai lainnya dalam melakukan transaksi, semakin sedikit uang yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi yang dihasilkan dari pendapatan nominal sehingga percepatan akan naik. Namun demikian, percepatan akan turun jika pembayaran dilakukan dengan uang tunai atau cek karena lebih banyak uang yang dibutuhkan untuk jenis transaksi ini dihasilkan jumlah pendapatan nominal yang sama (Mishkin, 2008).

Menurut Keynes, terdapat sistem pembayaran jenis baru, khususnya transaksi non tunai seperti Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, uang elektronik (*e-money*) dalam bentuk *chip* dan *server*. Inovasi instrumen pembayaran dapat memengaruhi permintaan uang tunai atau minat masyarakat untuk memegang uang tunai. Meningkatnya transaksi non tunai yang dilakukan oleh masyarakat mendorong berkembangnya sistem pembayaran non tunai (Lystia & Sitorus, 2022)

Nugraha et al (2022) dalam penelitiannya menemukan ketika pandemi, jumlah transaksi dan nilai transaksi Anjungan Tunai Mandiri dan debit tidak signifikan. Sedangkan jumlah dan nilai transaksi kredit menurun secara

signifikan. Jumlah transaksi uang elektronik tidak mengalami penurunan yang signifikan, namun nilai transaksi uang elektronik meningkat secara signifikan. Menurut Lystia & Sitorus (2022) adanya pengaruh positif antara anjungan tunai mandiri dan debit terhadap peredaran uang tunai jangka panjang dan pendek. Terindikasi pengaruh negatif antara kredit dan uang elektronik terhadap peredaran uang tunai dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Saraswati & Mukhlis (2018) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara kartu debit terhadap permintaan uang dalam jangka panjang. Kredit berpengaruh positif terhadap permintaan uang dalam jangka panjang, sedangkan *e-money* berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan uang dalam jangka panjang dan pendek. Studi lain di Tunisia yang dilakukan oleh Mbazia (2023) menunjukkan bahwa jumlah ATM dan volume transaksi kartu bank di Tunisia cenderung meningkatkan permintaan mata uang sementara, dan EFTPOS dan volume transaksi cek berdampak negatif terhadap permintaan uang tunai.

Menurut Qin (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara uang elektronik terhadap M0, berdampak positif pada perekonomian China. Semakin meluasnya perkembangan uang elektronik di China, semakin efektif bank sentral China mengendalikan jumlah uang beredar. Penelitian yang dilakukan Delaney et al (2020) dalam perekonomian Australia menemukan bahwa mayoritas masyarakat cenderung menggunakan uang tunai khususnya para lansia, rumah tangga yang berpendapatan rendah, mereka bermukim pada daerah yang memiliki kesulitan dalam akses jaringan.

Peneliti menggunakan data bulanan 2019;M1-2023;M6 karena perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran berdampak pada perubahan pola gaya beli masyarakat. Dengan adanya kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan transaksi non tunai seperti penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, uang elektronik sehingga menyebabkan keinginan memegang uang kartal mengalami penurunan karena dianggap kurang nyaman digunakan jika nominal uang lebih besar dari transaksi. Terjadinya pandemi Covid-19 yang menghambat mobilitas masyarakat sehingga masyarakat cenderung menggunakan sistem pembayaran non tunai untuk mengurangi penyebaran virus corona. Melalui inovasi mata uang digital, biaya produksi mata uang dapat dikurangi. Terdapat fenomena ketika pandemi Covid-19 transaksi non tunai mengalami penurunan namun disatu sisi nominal transaksi uang elektronik meningkat. Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, penyusun tertarik dengan fenomena yang sedang terjadi sehingga ingin melakukan penelitian serta membuktikan teori untuk referensi literatur bagi peneliti selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian berjudul **“Pengaruh Transaksi Non Tunai terhadap Permintaan Uang Kartal Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh transaksi kartu Anjungan Tunai Mandiri dan debit terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pengaruh transaksi kredit terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh transaksi uang elektronik terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
4. Bagaimana pengaruh transaksi kartu Anjungan Tunai Mandiri dan debit, kredit, uang elektronik secara simultan pada permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh transaksi kartu Anjungan Tunai Mandiri dan debit terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
2. Mengetahui pengaruh transaksi kredit terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

3. Mengetahui pengaruh transaksi uang elektronik terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
4. Mengetahui pengaruh transaksi kartu Anjungan Tunai Mandiri dan debit, kredit, uang elektronik secara simultan terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta pemahaman tentang fenomena pengaruh transaksi non tunai terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai fenomena hubungan antara transaksi non tunai terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 serta diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemangku kebijakan untuk mengambil kebijakan yang lebih baik, serta mampu menambah pengalaman serta keterampilan di masa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun sistematika pembahasan sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan meliputi 5 bab saling berkaitan

yang memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi latar belakang penelitian yang dilakukan meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori yang mendukung serta data-data pendukung terkait. Selain itu, bab pertama berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan makna dan konsep penelitian dihubungkan pada teori yang bersangkutan. Bab ini mencantumkan telaah pustaka terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan telaah pustaka maka disusun kerangka berpikir serta pengembangan hipotesis untuk menyederhanakan pemahaman terhadap penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan sumber dan jenis data serta variabel penelitian dan definisi operasional variabel. Selain itu juga dijelaskan teknik analisis model berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi berupa hasil data yang telah diolah yang terdiri dari analisis deskriptif data serta interpretasi hasil olah data yang dilakukan. Bab ini menjelaskan jawaban rumusan masalah yang terkandung dalam bab pendahuluan.

BAB V PENUTUP

Berisi konklusi hasil penelitian yang memuat anjuran dan pengarahannya yang ditujukan kepada pihak terkait studi. Selain itu, bab ini mengutarakan kelemahan yang ada pada penelitian sehingga dapat menjadi subjek penelitian lebih jauh pada penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh transaksi non tunai terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dalam jangka panjang dan jangka pendek selama periode Januari 2019-Juni 2023. Pengukuran dilakukan dengan *Error Correction Model* untuk mengetahui kondisi permintaan uang kartal sebelum dan sesudah Covid-19 selama periode yang diteliti.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dalam jangka pendek, kondisi permintaan uang kartal periode 2019-2023 tidak dipengaruhi oleh Covid-19. Pada jangka panjang Covid-19 mempengaruhi permintaan uang kartal.

Nominal transaksi Anjungan Tunai Mandiri dan Debit dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia. Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2023 masyarakat cenderung untuk menarik uang tunai untuk berjaga-jaga dan masyarakat masih menggunakan uang tunai untuk melakukan kegiatan transaksi.

Nominal transaksi kredit tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dalam jangka pendek. Namun, pada jangka panjang nominal transaksi kredit memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan uang kartal sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dengan banyaknya masyarakat

yang dirumahkan akibat dari pandemi Covid-19 menyebabkan permintaan akan uang tunai semakin tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehingga beberapa masyarakat cenderung menggunakan kredit untuk mencukupi kebutuhan.

Nominal transaksi uang elektronik tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan uang kartal dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, nominal transaksi uang elektronik berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang kartal. terjadinya pandemi Covid-19 dan juga pembatasan mobilitas sehingga masyarakat cenderung beralih menggunakan uang elektronik untuk meminimalisir penyebaran virus dan uang elektronik dapat disetarakan dengan uang tunai.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kebijakan diharapkan untuk melakukan penyebaran infrastruktur untuk transaksi non tunai. Cakupan penyebaran infrastruktur diperluas agar merata tidak hanya di perkotaan melainkan di daerah pedesaan.
2. Bagi praktisi yang dapat dilakukan dengan mensosialisasikan penggunaan transaksi non tunai lebih gencar kepada masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.

3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa meningkatkan keandalan penelitian yang telah dilakukan serta memperbarui dengan memperkenalkan variabel-variabel baru yang belum dieksplorasi sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, C. (2018). E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syari'ah. *QAWANIN*, 2(1), 95–112.
- Aurazo, J., & Vega, M. (2021). Why people use digital payments: Evidence from micro data in Peru. *Latin American Journal of Central Banking*, 2(4). <https://doi.org/10.1016/j.latcb.2021.100044>
- Aziz, A. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Graha Ilmu.
- Bank for International Settlements. (1996). *Implications for central banks of the development of electronic money*. The Bank.
- Bank Indonesia. (2023). *Sistem Pembayaran*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). *Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan*. Bank Indonesia.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel Dengan Eviews 7*.
- Delaney, L., McClure, Nina, & Finlay, R. (2020). *Cash Use in Australia: Result from the 2019 Consumer Payments Survey*.
- Dewanta, A., & Putri, A. I. N. (2022). Pengaruh E-Money terhadap permintaan uang pada sebelum dan sesudah Covid-19. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 186–197. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art5>
- Dzakiyah, M. (2019). *Dampak Penggunaan Pembayaran Non Tunai Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Tahun 2013-2018*.
- Fatwa DSN-MUI Uang Elektronik*. (n.d.).
- Ferlicia, S., & Andaiyani, S. (2022). Non-Cash Instruments and Money Supply in Indonesia During Pandemic Covid-19. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(2), 383. <https://doi.org/10.15408/sjie>
- Ghozali, I. (2018). *EKONOMETRIKA Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ginting, Z., Djambak, S., & Mukhlis, M. (2019). Dampak transaksi non tunai terhadap perputaran uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 44–55. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8877>
- Gorshkov, V. (2022). Cashless Payment in Emerging Markets: The Case of Russia. *Asia and the Global Economy*, 2(1), 100033. <https://doi.org/10.1016/j.aglobe.2022.100033>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics*. McGraw Hill.

- Hidayati, S., Nuryanti, I., Fadly, A. F. A., & Darmawan, I. Y. (2006). *Operasional E-Money*.
- Jonker, N., van der Crujisen, C., Bijlsma, M., & Bolt, W. (2022). Pandemic payment patterns. *Journal of Banking and Finance*, 143. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106593>
- Kotkowski, R., & Polasik, M. (2021). COVID-19 pandemic increases the divide between cash and cashless payment users in Europe. *Economics Letters*, 209. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.110139>
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Lestari, P., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Non-tunai Terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 235–245.
- Listfield, R., & Montes-Negret, F. (1994). *Modernizing Payment Anveriwof systemns in developing*.
- Lukmanulhakim, M., Djambak, S., Yusuf, D. K., Jurusan, M., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Pembangunan, J. E. (2016). Pengaruh transaksi non tunai terhadap velositas uang di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 14, Issue 1). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/index41>
- Lystia, O. P., & Sitorus, N. H. (2022). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Peredaran Uang Tunai di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(10), 1117–1130. <https://doi.org/10.36418/jist.v3i10.521>
- Mbazia, N. (2023). Do Payment Technology Innovations Affect Currency Demand in Tunisia? *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(1), 164–171. <https://doi.org/10.32479/ijefi.13888>
- Mishkin, F. S. (2008). *THE ECONOMICS OF MONEY, BANKING, AND FINANCIAL MARKETS*.
- Nizar, M. A. (2020). *Covid-19 Pandemic: Implications on Demand for Money and Other Payment Instruments*. 1–13.
- Nugraha, C. S., Surgawati, I., & Kurniawan, D. (2022). TRANSAKSI NON TUNAI PADA MASA PANDEMI COVID-19: BENARKAH MENURUN SIGNIFIKAN? *JURNAL ILMU EKONOMI*, 3(1), 51–63. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Nursari, A., Suparta, I. W., & Moelgini, Y. (2019). Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Yang Diminta Masyarakat (M1) Dan Perekonomian. *JEP*, 8(3), 285–306.

- Pambudi, T., Raden, A., & Rahadi, S. T. (2021). The Impact of Pandemic COVID-19 On Digital Payment: Case Study on Electronic Money in Indonesia. In *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance* (Vol. 3, Issue 1). <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref70>
- Pramono, B., Yanuarti, T., Purusitawati, P. D., & Emmy, Y. T. (2006). *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter*.
- Putra, H. S., Huljannah, M., Anis, A., & Azhar, Z. (2021). Debit and Credit Cards: Money Velocity Risks. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2), 228–243. <https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.11208>
- Qin, R. (2017). *The Impact of Money Supply and Electronic Money: Empirical Evidence from Central Bank in China*.
- Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena. (2023). *DAMPAK PANDEMI COVID 19 BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA*. www.unsri.unsripress.ac.id
- Sanjaya, P. K. A. (2019). *Ekonomika Uang Based On Empirical Research*. CV. Sadari.
- Saraswati, N., & Mukhlis, I. (2018). The Influence of Debit Card, Credit Card, and E-Money Transactions Toward Currency Demand in Indonesia. In *Quantitative Economics Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Solikin, & Suseno. (2002). *Uang* (Vol. 1).
- Subari, S. M. T., & Ascarya. (2003). *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*.
- Sukirno, S. (2015). *MAKROEKONOMI TEORI PENGANTAR* (23rd ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Syarifuddin, F., Hidayat, A., & Tarsidin. (2009). *DAMPAK PENINGKATAN PEMBAYARAN NON-TUNAI TERHADAP PEREKONOMIAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGENDALIAN MONETER DI INDONESIA*.
- Ulina, E., & Maryatno, R. (2021). The Effect of Non-cash Transactions on the Money Supply Indonesia (2009:Q1 – 2019:Q2). *ADI International Conference Series*, 3(1), 541–550.
- Wasiaturrahma, W., Wahyuningtyas, Y. T., & Ajija, S. R. (2019). Non Cash Payment and Demand for Real Money in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 22(1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.1575>
- WHO. (2020). *COVID-19*.
- Widarjono, A. (2015). *EKONOMETRIKA* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wijaya, A. Y., Mukhlis, I., & Seprillina, L. (2021). Analisis pengaruh E-money, volume transaksi elektronik dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia

pada masa sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 135–145. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p135-145>

Wisniewski, T. P., Polasik, M., Kotkowski, R., Polski, N. B., & Moro, A. (2021). *Switching from Cash to Cashless Payments during the COVID-19 Pandemic and Beyond*. <https://ourworldindata.org/coronavirus>

Wulandari, D. ., Soseco, T., & Narmaditya, B. S. (2016). Analysis of the Use of Electronic Money in Efforts to Support the Less Cash Society. *International Finance and Banking*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.5296/ifb.v3i1.8802>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA